

**IMPELEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA
PADA SISWA SMA NEGERI 14 DESA WALI
KABUPATEN BURU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi
(IAIN) Ambon*



Oleh :

JAMILA NURSIA SEKNUN

NIM : 0130402046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

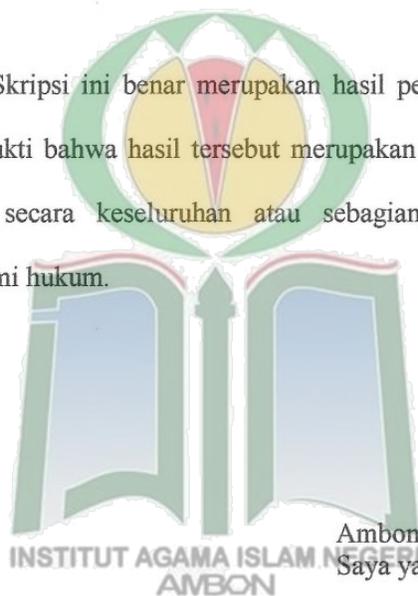
Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Jamila Nursia Seknun

Nim : 013 04 02 046

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagit atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Mei 2021
Saya yang menyatakan



Jamila Nursia Seknun
NIM. 013 04 02 046

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA PADA SISWA SMA NEGERI 14 DESA WALI KABUPATEN BURU SELATAN**

NAMA : **JAMILA NURSIA SEKNUN**

NIM : **0130402046**

JURUSAN / KLS : **PENDIDIKAN BIOLOGI / B**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari tanggal 15 bulan Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd** (.....)

Pembimbing II : **Djamila Lasaiba, S.Pd, MA** (.....)

Penguji I : **Irfan Lasaiba, M.Biotech** (.....)

Penguji II : **Zamrin Jamdin, M.Pd** (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP. 9700228 200312 2 001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105200031002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTO”

“HIDUP DENGAN PENUH KESABARAN ADALAH BUKTI DARI SEMUA KEBERHASILAN YANG TERTUNDA

“ PERSEMBAHAN”

Dari yang terkasih untuk yang tersayang dan tercinta, dengan ketulusan hati dan keikhlasan jiwa, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1. Sembah sujud dan rasa hormat kepada kedua orang tuaku yang tercinta yakni Ayahanda (Muhammad Zen Seknu) yang ku cinta Ibundaku,(Saoda oSeknun) yang tersayang dan tercinta yang telah melahirkan, membesarkan dengan sepenuh jiwa, dan segala kerelaan hati, memberikan dukungan, nasihat dan do'a serta pengorbananya yang cukup besar baik material maupun moril yang tiada ternilai demi keberhasilan penulis untuk mencapai sarjana*
- 2. Suami (La Kardi), serta anakku tercinta dan tersayang () tidak ada mampu menandingi senyum kalian sebagai ketenangan yang tidak ternilai dan selalu memberikan do'a. Motivasi kepada penulis*
- 3. Kakaku (Bahasir Zen dan Datu Saleh Zen), Adik - adiku (Icha Zen, Syarifa dan Aulha Khanzu Zen) tercinta dan tersayang tidak ada yang mampu menandingi senyum kalian sebagai ketenangan yang tidak ternilai dan selalu memberikan do'a, dan tak lupa Sahram Silehu, SH, yang selalu memberikan Motivasi kepada penulis*
- 4. Almamaterku tercinta, IAIN Ambon yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi*

ABSTRAK

Jamila Nursia Seknun NIM.013 04 02 046. Pembimbing I Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd, dan Pembimbing II Djamila Lasaiba, S.Pd, M.A. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Tahun 2021. Judul ***Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan.***”

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengarah pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kelulusan (SKL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi sistem pernapasan manusia kelas XI di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan. Semester genap tahun ajaran 2020-2021. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran materi sistem pernapasan manusia kelas XI di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan.”

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu pengumpulan data, pengecekan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada materi sistem pernapasan manusia yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Desa Wali Buru Selatan, sudah berbasis Kurikulum 2013. Hasil Implementasi kurikulum 2013 pada materi sistem pernapasan manusia di SMA Negeri 14 Buru Selatan berdasarkan Lembar observasi guru adalah 83,33% terlaksana sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 16,66%, Angket guru adalah 93,33% terlaksana sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 6,66%, untuk Lembar observasi siswa keterlaksanaan sikap spiritual siswa sesuai dengan K-13 adalah 96,29% sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 3,71%. Implementasi kurikulum akan bermuara pada beberapa kategori Perencanaan ***Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar atau evaluasi***. Yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar siswa, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sehingga dapat di katakan bahwa Implementasi kurikulum 2013 berada dalam kategori terlaksana, dan didukung oleh wawancara wakasek kurikulum, guru Biologi dan siswa.

Kata Kunci : ***Implementasi K-13, Sistem pernapasan manusia***

KATA PENGANTAR



Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Hasil penelitian ini sebagai tugas akhir dengan judul : **Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan** Pada tingkat Strata I di Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi pedoman dan sebaik-baiknya tauladan bagi umatnya dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam hal menuntut ilmu. Selain itu, dalam penyusunan hasil ini penulis mendapat banyak arahan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

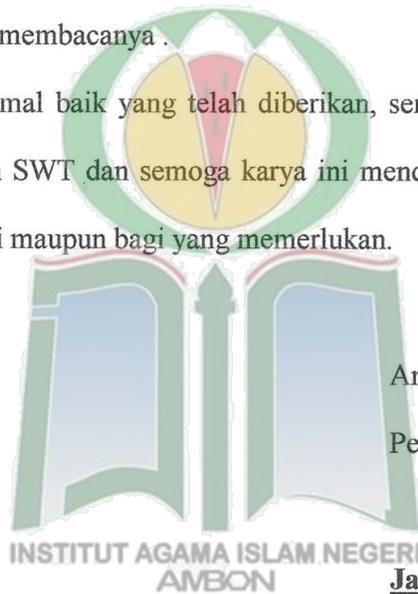
1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II bidang keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Wakil Dekan I Dr. H St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I, Wakil Dekan II Cornelia Pary, M.Pd, dan Wakil Dekan III Muhajir Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd.I.
3. Surati M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi .
4. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.selaku Pembimbing I dan Djamila, Lasaiba, S.Pd, M.A selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan arahan sejak penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi .
5. Irvan Lasaiba, M.Biotech selaku Penguji I dan Zamrin Jamdin, M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan mulai dari proposal hingga menjadi skripsi .
6. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Pendidikan Biologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Laboratorium .
8. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang selalu melayani dengan baik selama proses pengurusan studi .
9. Rivalna Rivai, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang penulis butuhkan.
10. Keluarga Besar Muhad Zen Seknun yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis .

11. Saudara-Saudara Tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis juga mengucapkan terima kasih. Tiada gading yang tak retak, untuk itu kritik dan saran yang membangun

tetap penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya .

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.



Ambon, Mei 2021

Penulis

Jamila Nursia Seknun
NIM. 0130402046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR LAMPIRAN	XI
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
D. Defenisi Operasional	7
 BAB I : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013	10
1. Pengertian Kurikulum 2013	10
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	12
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	13
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	15
B. Hasil Belajar	16
1. Defenisi Hasil Belajar	16
2. Penilaian Hasil Belajar	19
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20

C. Ruang Lingkup Materi Sitem Pencernaan Manusia	28
--	----

Halaman

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	42
B. Subyek Penelitian	42
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	46

BAB : IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	56

BAB : V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN	68
-----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian	68
Lampiran 2	Hasil Wawancara Wakasek Kurikulum	72
Lampiran 3	Hasil Wawancara Guru Biologi	74
Lampiran 4	Hasil Wawancara Siswa	77
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	81
Lampiran 6	Angket Respon Guru Lembaran Hasil Wawancara Guru Biologi	83
Lampiran 7	Angket Respon Siswa Hasil Wawancara Siswa	84
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ke Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Buru Selatan	85
Lampiran 9	Surat izin penelitian Badan Kesbang Pol Linmas Kabupaten Buru Selatan Barat	86
Lampiran 10	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan negara. Kemajuan dan perkembangan suatu negara tergantung pada kualitas sumberdaya masyarakat di dalamnya. Oleh karena itu, peningkatan mutu dan kualitas pendidikan menjadi salah satu agenda pembangunan nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah telah melakukan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2004 menjadi Kurikulum 2013. Pemerintah menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31, bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara. Disamping itu Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 menyebutkan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus¹.

Pengembangan Kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan

¹ Loeloe Endah Poerwati, Sofan Amri, Panduan Memahami Kurikulum 2013, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 28.

observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan, apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa mempelajari materi pembelajaran.

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Inti dari Kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan dan tematik-integratif.

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.²

Pola pembelajaran Kurikulum 2013 yang saat ini berlaku menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator.

² Zulfiani. Strategi Pembelajaran Sains, (Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hlm. 46-47

Kompetensi dasar dari Biologi di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan berdasarkan kurikulum 2013. Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Inti dari Kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan dan tematik-integratif Proses dalam pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa, hal ini dapat mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam IPA diarahkan untuk inkuiri sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan materi yang dipelajari dengan alam sekitar.

Hakekat belajar IPA tidak cukup jika hanya mengingat dan memahami konsep yang telah ditemukan oleh ilmuwan. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam proses belajar. Menurut undang-undang sistem pendidikan pasal 20 ayat 1 tahun 2013 menuntut bahwa dalam proses belajar mengajar mampu mewujudkan suasana belajar yang aktif dan mampu mengembangkan ketrampilan siswa.³

Pada kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik karena peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelolah, mengkonstruksi,

³ Abdul Majid & Chaerul Rochman, Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung : Rosda. 2014), hlm. 57

dan menggunakan pengetahuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru di kelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa, guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengalaman siswa. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah diciptakan. Oleh karena itu guru harus mampu menemukan metode dan teknik yang dapat mendukung peranannya tersebut, supaya kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif dan efisien. Apabila seseorang guru melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien maka hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.⁴

Guru dalam proses pembelajaran harus mampu menemukan metode dan teknik yang sesuai dengan tuntutan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum. Sebelum mengajar seseorang guru harus melakukan analisis mata pelajaran yaitu satu bagian dari rencana kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan materi pelajaran dan penyajiannya. Oleh karena itu seorang guru sebelum mengajar harus melakukan analisis materi pelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menentukan metode dan teknik yang sesuai dengan materi ajar.

⁴ M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013), (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 19

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlunya kesesuaian antara teori pembelajaran biologi dengan praktek pengajar yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan persoalan dalam meningkatkan hasil belajar, baik yang bersifat kognitif, efektif dan psikometrorik.

Persoalan peningkatan hasil belajar dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat suparno dalam johari marjan, agar hasil belajar tercapai secara optimal, perlu dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perubahan paradigma dari mengajarkan siswa menjadi membelajarkan siswa, serta menekankan pada proses belajar siswa.⁶Pendekatan pembelajaran yang sesuai tersebut adalah pendekatan saintifik kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 memberikan pengalaman keterlibatan langsung siswa dalam menggali dan menemukan konsep berdasarkan fakta yang mereka temukan.⁵

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis membatasi penulisan ini pada bagaimana *implementasi Kurikulum 2013 pada materi sistem pernapasan pada Manusia Dalam Meningkatkan hasil Belajar Biologi Pada Siswa SMA Negeri 14. Desa Wali Kabupaten Buru Selatan.*

⁵ Imas Kurinasih, Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan, (Surabaya : Kata Pena 2014), hlm. 141

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan selanjutnya. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi pada siswa di Sma Negeri I4 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan

Manfaat penelitian ini dapat di bagi menjadi 2 yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

- a. Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar biologi dan memperluas pengetahuan dan wawasan siswa terhadap mata pelajaran biologi
- b. Memberikan informasi berkaitan dengan adanya hambatan atau faktor penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya bagi guru dan siswa

2. Aspek Praktis

- a. Kepala sekolah atau bidang kemahasiswaan, dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan sehingga terciptalah suasana baru yang lebih kondusif
- b. Guru khususnya dalam pembelajaran biologi mengetahui usaha yang

perlu dapat dilakukan dalam penerapan konsep kurikulum 2013

c. Penulis, dapat melatih penulisan karya ilmiah

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian dan agar sesuai dengan maksud sesungguhnya dalam proposal penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan langsung dengan judul penelitian sebagai berikut :

a. Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang didalamnya memandang Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan

pengalaman belajar seluas- luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (taught curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (learned-curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

b. Hasil Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan di sekolah atau di perguruan tinggi selama beberapa pekan (semester), yang menjadi ukuran prestasi belajar yang telah dicapai seseorang biasanya ditunjukkan dengan jumlah nilai rapot atau tes nilaisumatif. Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah pengaruh penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil prestasi belajar biologi pada materi siswa SMA Negeri 1. Desa wali Kabupaten Buru Selatan.

c. Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang didalamnya memandang Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang

mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*Taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*Learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹⁸.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas XI-1 yang berjumlah 35 orang di SMA Negeri 14 Buru Selatan, ibu wakasek Kurikulum dan 1 guru mata pelajaran sistem pencernaan manusia kelas XI di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan Tahun 2021

¹⁸ Menurut Sugiyono, Pendekatan Kualitaitaif, hlm 75. Cetakan Rosda Karya 2019

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 27 Januari 2021 dan sampai tanggal 27 Februari 2021.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bukti-bukti lapangan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data antara lain, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti. Observasi adalah tehnik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.¹⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti program pembelajaran K-13 dalam pembelajaran Biologi yang berisi aspek dari konteks, input, dan proses yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum 2013.

¹⁹ Nur Idriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE, 2002), hlm. 157.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh objek wawancara tersebut. Sedangkan menurut S. Margono, wawancara (interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee)²⁰. Wawancara dilakukan terkait Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 14 Buru Selatan Desa Wali Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi K-13 tersebut.

c. Angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner. dalam hal ini angket berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan implematasi kurikulum 2013 pada SMA Negeri 14 dalam pembelajaran Biologi.

²⁰ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian²¹.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi guru

Lembar observasi digunakan oleh peneliti yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana guru ketika mengajar materi pembelajaran apakah sudah sesuai dengan silabus dan RPP kurikulum 2013 atau tidak.

3. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang pewancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan digunakan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu sebelum diajukan

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 176

pada narasumber.

4. Angket

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisisioner.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan.²²

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Datacollection*)

Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sejak awal. Data diperoleh dari observasi, wawancara, angkat, dan studi dokumentasi.

²² Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 10.

2. Pengecekan (editing)

Pengecekan data adalah pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain.

3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhankan data yang telah diperoleh.

4. Sajian Data (display data)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain- lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru Selatan

5. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pola implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 14 Desa Wali Kabupaten Buru

Selatan dalam mengembangkan buku siswa materi sistem pencernaan manusia di kelas XI. Kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya

6. Maka untuk menghitung persentase dari skor yang dicapai setiap siswa dalam tes secara keseluruhan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Adapun prinsip penilaian yang digunakan terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan acuan kriteria yakni menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut²³ :

Tabel 1. Acuan Hasil Belajar Siswa.

Interval nilai	Kategori
<75	Belum tuntas
≥75	Tuntas

²³Chabib dan Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), hlm. 28.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Implementasi Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada materi sistem pernapasan manusia yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Desa Wali Buru Selatan, pembelajaran sudah berbasis Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan penerapan pembelajaran *discovery learning* yang terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Hasil Implementasi kurikulum 2013 pada mata materi system pernapasan manusia di SMA Negeri 14 Desa Wali Buru Selatan di peroleh sebagai berikut:
Lembar observasi guru adalah 83,33% terlaksana sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 16,66%, Angket guru adalah 93,33% terlaksana sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 6,66%, untuk Lembar observasi siswa rerata keterlaksanaan sikap spiritual siswa sesuai dengan K-13 adalah 96,29% sedangkan yang tidak dilaksanakan adalah 3,71%. Sehingga dapat di katakan bahwa Implementasi kurikulum 2013 berada dalam kategori

terlaksana, dan didukung oleh wawancara wakasek kurikulum, guru Biologi dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas maka saran yang dapat diisampaikan sebagai berikut.

1. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat sederhana.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang mampu mengembangkan kretivitas siswa.
3. Guru hendaknya mampu mengelola waktu dengan sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.
4. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk tetap melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda, guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berbasis K-13 di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia N. 2008. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN I Kandangan Kediri (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Afifuddin. 2012. Perencanaan Pengajaran dalam Proses Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan* 1 (1): 75-86.
- Agung TW. 2009. Motivasi Kerja Guru dalam Mengembangkan Kurikulum di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur* 8 (13): 56-63.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Bandung: Rineka Cipta.
- Asriati N. 2008. Implementasi KTSP dan Kendalanya (Antara Harapan dan Kenyataan). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 3 (2): 243-256.
- Balim AG (2009). The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills. *Egitim Arastirmalari Eurasian Journal of Educational Research* 35 (1): 1-20.
- [BAN] Badan Akreditasi Nasional. 2011. Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Tengah. On line at <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-tengah/akreditasi> [diakses tanggal 15 Mei 2014].
- Dakir. 2004. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy E & E Sumiaty. 2008. Begitu Pentingkah Apersepsi pada Proses Pembelajaran Siswa. Dalam: Seminar MIPA. Bandung, 19 Desember 2009. Hlm.229-232.
- Eggen P & D Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Terjemahan Satrio Wahono. Jakarta: Indeks.
- Fauziah R, AD Abdullah, & DL Hakim. 2013. Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Invotec* 9 (2): 165-178.
- Firmansyah F. 2007. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya). *Tadris* 2 (1): 134-144.
- Hamalik O. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kwartolo Y. 2007. *Mengimplementasikan KTSP dengan Pembelajaran Partisipatif dan Tematik Menuju Sukacita dalam Belajar (Joy in Learning)*. *Jurnal Pendidikan Penabur* 9 (6): 66-80.
- Miles BM & AM Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong LJ. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa HE. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murwani ED. 2006. *Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Kritis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Penabur* 5 (6): 59-68.
- Muzamiroh ML. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Nasution S. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patiwati Y. 2013. *Hakekat Asesmen Autentik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Biologi*. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)* 1 (1): 1-10.
- [Permendikbud] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanjaya W. 2012a. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standa Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2012b. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sholeh M. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Tingkat SMA Dalam Konteks KTSP*. *Jurnal Geografi* 4 (2): 129-137
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sujoko A. 2012. Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran melalui In-House Training. *Jurnal Pendidikan Penabur* 11(18):36-55.
- Sutjiono TWA. 2005. Pendayagunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur* 4 (4): 76-84.
- Syahrul. 2009. Pengembangan Profesi dan Kompetensi Guru Berbasis Moral dan Kultur. *Jurnal Medtek* 1 (1): 1-8.
- [UU RI] Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Willis SS. 2003. Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif). *Mimbar Pendidikan* 22 (1): 25-32.
- Winarni S. 2013. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter* 3(1):95-107.



Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Papan nama SMA Negeri 14



Foto 2. Keadaan Gedung dan Lingkungan SMA Negeri 14 Buru Selatan.

Foto 3. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 14 Buru Selatan.





**Foto 4. Wawancara dengan Ny. Halija Solissa, S.Pd
(Guru Mata Pelajaran Biologi)**



**Foto 5. Wawancara dengan Anita Hatuina
(Guru Biologi dan Wakasek Kurikulum
SMA Negeri 14 Buru Selatan)**



Foto 5. Aktifitas Pembelajaran pada Materi sistem pernafasan manusia pertemuan pertama



Foto 6. Aktifitas Pembelajaran pada Materi sistem pernafasan manusia pertemuan kedua

Lampiran 2. Hasil Wawancara

A. Wakasek Kurikulum SMA Negeri 14 Desa Wali Buru Selatan

Nama : Ibu Anita Hatunia ,S.Pd.

Jabatan: Wakasek kurikulum

Hari/Tgl : Rabu, 29 Februari 2021.

Sosialisasi :

1. Apakah sudah menerima sosialisasi kurikulum 2013 dari Pemerintah Provinsi Maluku?

Informan: “Iya, sudah.”

2. Sejak kapan mengimplementasikan kurikulum 2013?

Informan : “Sejak Tahun 2015, akan tetapi terlaksana selama satu semester saja, setelah itu berhenti, dikarenakan guru guru belum mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, pada tahun 2016 guru guru sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, tahun 2016 itulah kurikulum 2013 resmi digunakan di lanjutkan sampai dengan sekarang.”

Bimtek kurikulum 2013:

3. Apakah pihak sekolah mengadakan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan secara internal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?

Informan: “Iya, terus melakukan pembinaan secara intenal dengan memberikan pelatihan langsung praktek di lapangan”
Pemahaman Guru Setelah Sosialisasi

4. Apakah Guru sudah paham tentang cara Pencapaian kompetensi (KI-1 KI 2, KI-3, KI- 4) dalam pembelajaran?

Informan: “Iya, guru telah memahami tentang pencapaian kompetensi kurikulum 2013 dalam pembelajaran. untuk KI 1 dan KI 2 lebih spesifik pada mata pelajaran agama dan PKN, akan tetapi guru mata pelajaran lain juga tetap menjalankan ketercapaian kompetensi KI 1 dan KI 2 seperti berdoa, menghargai sesama ketika pelajaran beralngsung dan menganjurkan kepada siswa agar tetap melaksanakannya ketika pulang dari sekolah, dan untuk KI 3 dan KI 4 guru mengajarkan dan mengajak siswa untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pembelajaran di kelas.”

5. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Informan: “Iya, guru memfasilitasi siswa dalam mengamati, menanya, bereksperimen dan menginformasikan, saya rasa semua guru sudah merancang prosedur sesuai pendekatan saintifik karena itu merupakan tuntutan dalam kurikulum 2013”.

Evaluasi Kurikulum 2013:

6. Apakah sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 selama pelaksanaannya, jika sudah bagaimana hasilnya?

Informan: “sudah, guru sudah memahami pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, untuk hasilnya sendiri sudah baik, hal ini dilihat juga dari pencapaian nilai KKM yang diperoleh oleh siswa.”

7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian kurikulum 2013 (autentik)?

Informan: “Dalam melaksanakan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk menggunakan pendekatan saintifik pada seluruh pembelajaran. Untuk penilaian semua jalan terutama penilaian keterampilan dan pengetahuan. Tetapi ada sebagian guru yang kurang memahami tentang penilaian autentik sejauh ini, tetapi langsung dibimbing dan ada juga yang bertanya ke sesama guru.”

8. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan demi menunjang keberhasilan demi menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013?

Informan: “Untuk sarana dan prasarana sudah disediakan, seperti buku paket, papan tulis, meja, kursi, infokus, laptop, perpustakaan, dll, sudah sangat menunjang.”

Kendala:

9. Apa kendala secara umum dalam pelaksanaan kurikulum 2013, lalu solusi apa yang digunakan dalam menghadapi kendala pelaksanaan kurikulum 2013?

Informan: “kalau dari sarana kendalanya infokus, buku buku dan guru tidak ada kendala, untuk kendala lebih banyak ke siswa yang ekonominya dibawah rata rata sehingga mereka terkadang tidak masuk sekolah. Untuk solusinya yaitu berkerja sama dengan dinas pendidikan.”

B.Guru Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia

Nama Guru : Ny. Halija Solissa S,Pd.

Kelas : XI,

Sosialisasi :

1. Apakah Bapak sudah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 dari Pemerintah Provinsi Maluku?

Informan : “iya sudah” Sangat Baik

Pemahaman Terhadap Kurikulum 2013 :

2. Bagaimana Pemahaman bapak tentang cara Pencapaian Kompetensi (KI-1,KI- 2,KI-3,KI-4) dalam pembelajaran?

Infoman: “Iya, telah memahami tentang pencapaian kompetensi kurikulum 2013 dalam pembelajaran. untuk KI 1 dan KI 2 lebih spesifik pada mata pelajaran agama dan PKN, akan tetapi guru mata pelajaran IPA juga tetap menjalankan ketercapaian kompetensi KI 1 dan KI 2 seperti berdoa, menghargai sesama ketika pelajaran berlangsung dan menganjurkan kepada siswa agar tetap melaksanakannya ketika pulang dari sekolah, dan untuk KI 3 dan KI 4 guru mengajarkan dan mengajak siswa untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pembelajaran di kelas dan ada beberapa metode baru yang di tambahkan.”

3. Bagaimana Bapak menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia ?

Informan : Dengan cara diskusi, membuat siswa berperan dan aktif.

4. Apakah prosedur yang bapak miliki sudah sesuai dengan pendekatan saintifik ?

Informan : “iya sudah.” Sangat

Kegiatan Pendahuluan :

5. Apa saja persiapan bapak sebelum pembelajaran berlangsung ?

Informan : “Apersepsi yaitu dengan menggunakan torso,dan mempratekkan kepadasiswa tentang perbedaan pernapasan saat duduk dan berlari itu bagaimna.”

6. Bahan ajar Biologi yang digunakan itu dari mana?

Informan: “dari buku guru yang didownload dari grup MGMP Biologi, dan internet.”

Kegiatan Inti :

7. Bagaimana bapak melaksanakan pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 ?

Informan: “Lebih merujuk ke RPP yang sudah di sepakati mgmp Biologi, dan sebelum mengajar guru sudah mengikuti kegiatan pkk terkait dengan materi materi yang akan di ajarkan, dari situlah guru sesuaikan dengan cara yang di buat.”

8. Apa model pembelajaran yang sering dipakai bapak dalam mengajar ?

Informan: “discovery learning, diskusi.”

9. Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan: “Torso, gambar, dan infokus.”

10. Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan : “aktifitas siswa luar biasa semangat karena guru langsung memberikan praktek pada siswa bagaimana sistem pernapasan dan siswa aktif.”

Kegiatan Penutup

11. Setelah penerapan Kurikulum 2013, penilaian apa saja yang bapak lakukan terhadap peserta didik ?

Informan: “penilaian berdiskusi, ketika berkomunikasi dengan teman.”

12. Apa yang bapak ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik ?

Informan: “Aplikasinya sempurna, bagus hanya saja di K13 ada konsep baru yang membuat guru guru tidak senang dan sediki bingung karena terlalu banyak penilaian, tetap sebagian guru memanfaatkan waktu untuk bagaimana penilaian bisa terpenuhi.”

13. Apakah bapak memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan? Jika iya, apakah pembelajaran remedial dan pengayaan dapat meningkatkan kompetensi siswa ?

Informan: “iya, dan dapat meningkatkan kompetensi siswa.”

14. Apakah fasilitas yang disediakan membantu dalam proses pembelajaran khususnya membantu pemahaman dan pencapaian kompetensi siswa ?

Informan: “iya.”

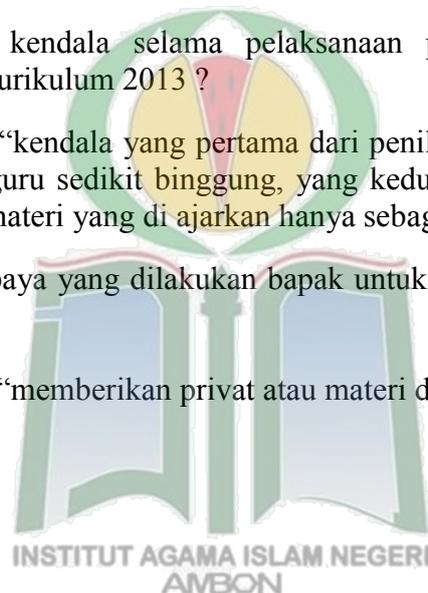
Kendala

15. Apa saja kendala selama pelaksanaan proses pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 ?

Informan: “kendala yang pertama dari penilain terlalu banyak penilaim sehingga guru sedikit bingung, yang kedua dari waktu terlalu sedikit sehingga materi yang di ajarkan hanya sebagian saja.”

16. Apakah upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi kendala tersebut ?

Informan: “memberikan privat atau materi diluar jam mata pelajaran.”



B. Siswa Kelas XI,1

Nama Sekolah : SMA Negeri 14 Desa Wali

Nama Siswa : Putri ambriani

Kegiatan Pendahuluan

1. Apakah sudah memperoleh buku Biologi ? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa ?

Informan: “Iya sudah.”

2. Apakah guru memotivasi kamu sebelum kegiatan belajar dimulai ?

Informan: “Iya motivasi.”

Proses Pembelajaran

3. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar yang diterapkan oleh guru setelah Kurikulum 2013 diterapkan ? Dapat dipahami atau tidak ?

Informan: “Iya mudah dipahami.”

4. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada kamu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran ?

Informan: “Iya selalu.”

5. Apakah guru menggunakan media, metode, dan strategi yang bervariasi?

Informan: “Iya menggunakan.”

6. Apakah media dan metode yang digunakan oleh guru meningkatkan motivasi dan pemahaman anda dalam proses pembelajaran ?

Informan: “Iya meningkatkan motivasi.”

7. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia yang berlangsung selama ini ?

Informan: “Bagus mudah dipahami.”

8. Kendala apa saja yang anda temukan pada pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia ?

Informan: “Kendalanya yaitu materi yang tidak dijelaskan.”

9. Saran apa yang anda berikan untuk memperbaiki proses pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan: “dijelaskan kembali di pertemuan kedua.”

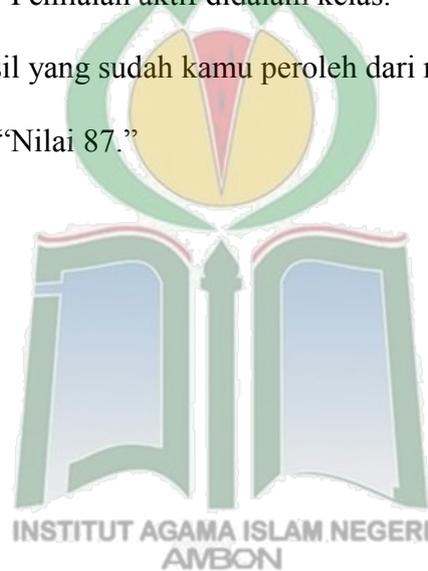
Penilaian Pembelajaran

10. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ?

Informan: “Penilaian aktif didalam kelas.”

11. Berapa hasil yang sudah kamu peroleh dari nilai ulangan harian ?

Informan: “Nilai 87.”



Nama Sekolah : SMA Negeri 14 Desa Wali

Nama Siswa : Saldi Saputra

Kegiatan Pendahuluan

1. Apakah sudah memperoleh buku Biologi ? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa ?

Informan: "Iya sudah."

2. Apakah guru memotivasi kamu sebelum kegiatan belajar dimulai ?

Informan: "Iya motivasi."

Proses Pembelajaran

3. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar yang diterapkan oleh guru setelah Kurikulum 2013 diterapkan ? Dapat dipahami atau tidak ?

Informan: "Iya mudah dipahami."

4. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada kamu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran ?

Informan: "Iya selalu."

5. Apakah guru menggunakan media, metode, dan strategi yang bervariasi?

Informan: "Iya menggunakan."

6. Apakah media dan metode yang digunakan oleh guru meningkatkan motivasi dan pemahaman anda dalam proses pembelajaran ?

Informan: "Iya meningkatkan motivasi."

7. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia yang berlangsung selama ini ?

Informan: "Bagus mudah dipahami."

8. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia yang berlangsung selama ini ?

Informan: "Bagus mudah dipahami."

9. Kendala apa saja yang anda temukan pada pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia ?

Informan: “Kendalanya yaitu materi yang tidak dijelaskan.”

10. Saran apa yang anda berikan untuk memperbaiki proses pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan: “dijelaskan kembali di pertemuan kedua.”

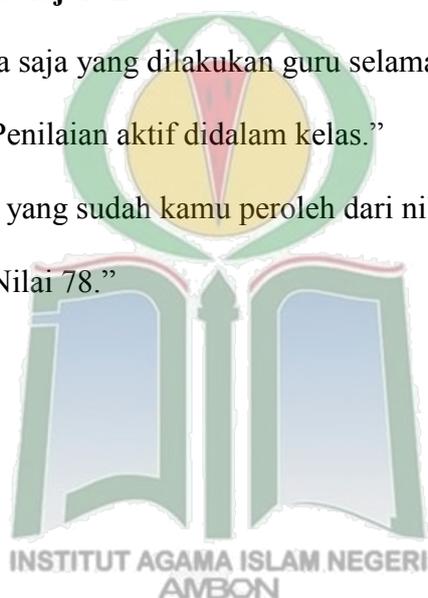
Penilaian Pembelajaran

11. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ?

Informan: “Penilaian aktif didalam kelas.”

12. Berapa hasil yang sudah kamu peroleh dari nilai ulangan harian ?

Informan: “Nilai 78.”



Lampiran 4. Rancangan Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 14 Buru Selatan	Kelas/Semester : XI / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Biologi	Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Materi Pokok : Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Ekskresi Manusia	KD : 3.8 dan 4.8

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Pada Manusia. Dan Hewan (Belalang Dan Cacing)
- Menjelaskan proses ekskresi pada manusia
- Menjelaskan proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing)
- Menjelaskan kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi
- Menjelaskan teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem ekskresi
- Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Internet : http://www.ilmuguru.org

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan	
1.	Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Pada Manusia. Dan Hewan (Belalang Dan Cacing)
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Pada Manusia. Dan Hewan (Belalang Dan Cacing)

<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan	
	COLLABORATION (KERJASAMA) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Pada Manusia. Dan Hewan (Belalang Dan Cacing)</i>
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS) <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Pada Manusia. Dan Hewan (Belalang Dan Cacing)</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Lampiran 5.

Angket Guru

No.	Kegiatan Bapak Guru Yang Dilakukan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menerima pengerahan dari kepala sekolah dalam pengembangan dan mengimplementasikan kurikulum 2013	√	
2.	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus 2013	√	
3.	Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dikuasai	√	
4.	Memberikan bahan ajar IPA kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung	√	
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan pengamatan atau praktikum	√	
6.	Menuntun peserta didik agar mampu mengasosiasi/menalar informasi yang sudah didapat serta menyimpulkannya	√	
7.	Membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahami	√	
8.	Memberikan kesempatan paserta didik untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah telah dipelajari	√	
9.	Memadukan pembelajaran IPA yang dipelajari dengan masyarakat dan fenomena dalam kehidupan sehari-hari	√	
10.	Menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam belajar	√	
11.	Mewujudkan suasana pembelajaran IPA yang kondusif dan menyenangkan	√	
12.	Berkreasi menggunakan media yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran	√	
13.	Melakukan penilaian/evaluasi kurikulum 2013 seperti: penilaian otentik, penilaian diri siswa, portopolia, penilaian unjuk kerja, dan penilaian proyek		√
14.	Menggunakan instrument penilaian sikap , pengetahuan, dan keterampilan dalam suatu proses pembelajaran IPA	√	
15.	Menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan atau bimbingan kepada peserta didik	√	

PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Mangga Dua – Namrole, Tlp. 091322135

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/09/BKBP/I/2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon Nomor : B-30/In.09/4/4-a/PP.00/01/2021 tanggal 19 Januari 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Jamila Nursia Seknun**
: 0130402046
: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
/Prodi : Pendidikan Biologi
- 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :
“Emplementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Belajar Biologi Sistem Pernapasan Pada Manusia SMA Negeri 14 Desa Waly Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan”
 - 2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 14 Desa Waly
 - 3) Waktu/lama penelitian : 27 Januari s/d 27 Februari 2021
 - 4) Anggota : -
 - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan
 - 6) Status Penelitian : Baru

dan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Lapor kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- 2) Taati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
- 3) Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
- 4) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- 5) Perhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- 6) Perhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- 7) Sampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
- 8) Izin ini berlaku sampai dengan **27 Februari 2021** serta dicabut apabila terdapat pelanggaran/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 23 Januari 2021

an. BUPATI BURU SELATAN
Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BURU SELATAN,

M. SOLISSA, S. Sos, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19710215 200003 1 008

Sampaikan kepada Yth :

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buru Selatan di Namrole;
4. Kepala SMA Negeri 14 Desa Waly di Waly.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 910864331

Nomor : B- 30 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

19 Januari 2021

Yth. Bupati Buru Selatan
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru Selatan
di
Namrole

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Emplementasi Kurikulum 2013 dalam Pelajaran Belajar Biologi Sistem Pernapasan pada Manusia SMA Negeri 14 Desa Waly Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan" oleh :

N a m a : Jamila Nursia Seknun
N I M : 0130402046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XV (Lima belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Negeri 14 Desa Waly Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan terhitung mulai tanggal 27 Januari s.d.27 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Buru Selatan di Namrole;
3. Kepala SMA Negeri 14 Desa Waly;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.4 /103 / 02 / 2021

yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Buru Selatan .Kecamatan Namrole.Kabupaten Buru Selatan. Propinsi Maluku. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jamila Nursia Seknun
NIM : 0130402046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Materi : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian sehubungan dengan penyusunan **Skripsi “ Implementasi Kurikulum 13 Dalam Pembelajaran Biologi Sistem Pernapasan dan Manusia” SMA Negeri 14 Buru Selatan** . Yang di mulai dari tanggal 27 Januari s/d Februari 2021 dan selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 27 Februari 2021 . Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Buru Selatan . 26 Februari 2021

Kepala Sekolah



SALIS KELMURIS.Ag
Nip.197310212006041009

Sebaran:

1. .Rektor IAIN Ambon
2. Kesbang dan Linmas Kab.Buru Selatan
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Maluku Kab. Buru Selatan di Namrole
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
5. Yang bersangkutan untuk di ketahui